

**PERAN DAN KUALITAS AUDITOR INTERNAL DALAM
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA
PT. BANK SUMUT PUSAT**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**



Oleh

Nama : Liska Syahfitri
NPM : 2005170266
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 29 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : LISKA SYAHFITRI
 NPM : 2005170266
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
 Judul Tugas Akhir : PERAN DAN KUALITAS AUDITOR INTERNAL DALAM EFEKTIVITAS SISTEM PENENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK SUMUT PUSAT

Dinatakan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Prof. WIDIA ASTUTI, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., OIA

M. FIENZA ALPI, S.E., M.Si.

Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.)

U M S U
 Ketua Sekretaris
 Panitia Ujian



(Assoe. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.) (Assoe. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : LISKA SYAHFITRI
NPM : 2005170266
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PERAN DAN KUALITAS AUDITOR INTERNAL DALAM
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA
PT. BANK SUMUT PUSAT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, _____ 2024

Pembimbing Tugas Akhir

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulja Hanum, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : LISKA SYAHFITRI
NPM : 2005170266
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN (AUDIT)
Dosen Pembimbing : RIVA UBAR HARAHAP, SE., Ak., M.Si., CA., CPA
Judul Penelitian : PERAN DAN KUALITAS AUDITOR INTERNAL DALAM EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK SUMUT PUSAT

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Perbaiki foto belakang. Identifikasi masalah	28/6/24	Ri
BAB 2	- Perbaiki penulisan kembali & fungsi buku - Perbaiki kerangka & tabel	11/7/24	Ri
BAB 3	- Perbaiki definisi operasional	18/7/24	Ri
BAB 4	- Perbaiki hasil data - Tambah dokumen wawancara. - Perbaiki pembahasan	23/7/24	Ri
BAB 5	- Perbaiki kesimpulan & saran.	26/7/24	Ri
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka.	31/7/24	Ri
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace sidang meja hijau 5/8/2024		

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 05 Agustus 2024

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA)

ABSTRAK

Peran Dan Kualitas Auditor Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Bank Sumut Pusat

Liska Syahfitri

Program Studi Akuntansi

Email : liskasyahfitri11@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis peran dan kualitas auditor internal telah dilaksanakan dengan baik, bagaimanakah peran dan kualitas auditor internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal. Objek pada penelitian ini di Divisi Pengawasan PT. Bank Sumut Pusat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode pengolahan data menjadi informasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kedudukan auditor internal PT. Bank Sumut Pusat berada dibawah Direktur Utama yang menunjukkan tingginya tingkat independensi auditor internal. Peran auditor internal sudah efektif karena sudah menjalankan semua prosedur audit yang sudah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan kualitas auditor internal yang sudah efektif karna mampu membuat laporan hasil audit yang baik, objektif, dan akurat dengan waktu cepat dan tepat. Sehingga peran dan kualitas auditor internal dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. Bank Sumut Pusat.

Kata Kunci : Auditor Internal, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

ABSTRACT

The Role and Quality of Internal Auditors in the Effectiveness of the Internal Control System at PT. Central North Sumatra Bank

Liska Syahfitri

Accounting Study Program

Email: liskasyahfitri11@gmail.com

This research aims to find out, describe and analyze the role and quality of internal auditors that have been implemented well, what is the role and quality of internal auditors in the effectiveness of the internal control system. The object of this research is the Supervision Division of PT. Central North Sumatra Bank. This research is descriptive research. The data collection technique used was a questionnaire. Meanwhile, data analysis techniques use methods of processing data into information. The results of this research found that the position of the internal auditor of PT. Central Sumut Bank is under the President Director which shows the high level of independence of the internal auditors. The role of internal auditors is effective because they have carried out all established audit procedures. This is in line with the quality of internal auditors who are effective because they are able to produce good, objective and accurate audit results reports quickly and precisely. So that the role and quality of internal auditors can increase the effectiveness of the internal control system at PT. Central North Sumatra Bank.

Keywords: Internal Auditor, Effectiveness of Internal Control System

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “**Peran dan Kualitas Auditor Internal dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. Bank Sumut Pusat**” yang diajukan sebagai salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan serta kelemahan di dalamnya dan tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara materil maupun spritual hingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan teristimewa untuk kedua orang tua saya Bapak Syahrul Arifin dan Ibunda Lina Dewi yang sangat saya cintai yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, membimbing, dan memberikan nasehat serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis setiap waktu. Serta untuk Kakak Saya Laela Ismah dan Lidya Asla dan Adik Saya Muhammad Ihfan Ardiansyah yang saya sayangi. Juga antara lain kepada:

1. Bapak **Prof Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak **Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum.,SE.,M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE, Ak, M.si, CA, CPA** selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan pegawai beserta Staf Prodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh pegawai di PT. Bank Sumut Kantor Pusat terutama pada Divisi Pengawasan.
7. Sahabat perkuliahan saya Shinta Alfionita, Sifa Ussaukina, dan Meisye Zerlina yang selalu membantu, menemani dan memberi dukungan semangat kepada saya.
8. Sahabat rumah saya Ade Amelia, Kania Alifah, dan Vinny Yuliantika yang selalu memberikan semangat kepada saya hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
9. Seluruh teman – teman Akuntansi A malam Stambuk 2020, Teman - teman gabungan konsentrasi Pemeriksaan Stambuk 2020 dan teman - teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas dukungan dan masukan dalam penulisan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan apabila dalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mengharapkan maaf yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT selalu melimpahkan Ridho dan Rahmat-Nya kepada kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Medan, 5 Agustus 2024

Penulis

Liska Syahfitri
2005170266

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Pengertian Audit Internal	10
2.1.2 Kedudukan Audit Internal	14
2.1.3 Pengertian Sistem Pengendalian Internal	19
2.1.4 Unsur - Unsur Sistem Pengendalian Internal	25
2.1.5 Peran dan Kualitas Auditor Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	30
2.1.6 Laporan Auditor Internal	38
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Defenisi Operasional	43
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.4 Teknik Pengambilan Sample	45
3.5 Sumber Data	46
3.6 Teknik Pengumpulan Data	46
3.7 Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
4.1. Hasil Penelitian	48
4.2. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Temuan Auditor Internal.....	7
Tabel 2.1 Perbedaan Antara Audit Internal dan Audit Eksternal.....	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	16
Gambar 2.2	17
Gambar 2.3	18
Gambar 2.4	19
Gambar 2.5	42
Gambar 4.1	50
Gambar 4.2	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi dalam usaha secara umum, dimana dunia usaha dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaannya. Dalam hal ini aktivitas-aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan haruslah sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Namun untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah masalah internal perusahaan yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal (*internal control*). Sistem pengendalian internal (*internal control*) merupakan hal yang penting karena pengendalian internal adalah rencana, metode, alat, prosedur, dan kebijakan yang di desain oleh manajemen dengan tujuan untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan berdasarkan undang-undang yang berlaku.

Dalam teori akuntansi dan organisasi, pengendalian intern atau control internal didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu.

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting

untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

Jika pengendalian intern suatu perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar. Sebaliknya, jika pengendalian intern kuat, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan bisa diperkecil. Kalaupun kesalahan dan kecurangan masih terjadi, bisa diketahui dengan cepat dan dapat segera diambil tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan.

Oleh karena itu perlu adanya Controller sebagai kepala akuntan perusahaan atau direktur keuangan yang memadai agar dapat dipertanggung jawabkan dan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Fungsi controller terutama dalam hal pencatatan keuangan, pelaporan, dan pengendalian. Controller memainkan peran kunci dalam manajemen lini dalam desain dan operasional Sistem Pengendalian Manajemen.

Pengambilan keputusan manajemen bukanlah satu-satunya peran yang harus dimainkan para controller. Controller mempersiapkan laporan kinerja dan memenuhi kewajiban untuk membuat pelaporan keuangan, pajak, dan pemerintah. Mereka juga membangun dan memelihara sistem pengendalian internal (*internal control*) yang membantu memastikan keandalan informasi dan perlindungan terhadap aset perusahaan. Sebagai akuntan utama bagi suatu entitas, controller tetap perlu cukup independen dari manajer perusahaan, sebab mereka mempunyai tanggung jawab fidusia untuk memastikan bahwa informasi yang dilaporkan dari unit operasi mereka, terutama keuangan adalah akurat, dan bahwa sistem pengendalian internal unit memadai. Controller sangat penting dalam sistem

pengendalian manajemen, jika controller bekerja dengan buruk akan menjadi salah satu penyebab dari kebanyakan skandal besar dan kegagalan perusahaan.

Untuk menunjang keefektivan suatu pengendalian internal maka diperlukan auditor internal yang bertugas menilai kelayakan dan keefektivan pengendalian internal yang ada dan menilai kualitas kegiatan yang telah dijalankan perusahaan.

Disetiap perusahaan, baik perusahaan negara maupun perusahaan swasta pasti memiliki bagian audit internal dimana orang yang bekerja di bagian tersebut disebut dengan auditor internal. Auditor internal adalah karyawan dari perusahaan yang mereka audit. Auditor Internal memiliki peran yang penting untuk membantu manajemen dalam mencapai kinerja yang baik dan ditujukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Pada dasarnya tujuan audit internal adalah membantu semua tingkatan manajemen agar tanggungjawab tersebut dapat dilaksanakan secara efektif. Untuk maksud tersebut audit internal menyajikan analisis-analisis, penilaian-penilaian, saran-saran, bimbingan-bimbingan dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dipelajari, ditelaah dan dinilainya.

Internal audit adalah agen yang paling pas untuk mewujudkan internal control, risk management & good corporate governance, yang pastinya akan memberi nilai tambah bagi SDM dan perusahaan.

Mulyadi (2010, hal. 211) mengemukakan bahwa fungsi audit internal adalah menyelidiki dan menilai pengendalian internal dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai tugas organisasi. Dengan demikian audit internal fungsinya adalah untuk mengukur dan menilai efektivitas dari unsur-unsur pengendalian internal yang lain. Fungsi audit internal adalah fungsi penilaian yang bebas dalam suatu organisasi, guna menelaah atau mempelajari dan menilai kegiatan-kegiatan perusahaan untuk memberikan saran-saran kepada manajemen. Tujuannya adalah membantu semua tingkatan manajemen agar tanggungjawabnya dapat dilaksanakan secara efektif.

Dalam prakteknya, seringkali sistem yang telah dirancang tidak dijalankan sebagaimana mestinya, sehingga tujuan dari pengendalian itu sendiri belum sepenuhnya tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan controller yang berperan sebagai pengelola dan pengendali seluruh aktivitas perusahaan, dan diperlukan audit internal yang mengawasi kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan.

Sebagai kelanjutan dari proses internal control, maka audit internal akan melanjutkan kegiatannya di dalam melaksanakan tugasnya untuk melakukan auditing yang lebih terarah. Di dalam pelaksanaan audit tersebut menurut SPFAIB akan meliputi kegiatan mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan dan mendokumentasikan bukti-bukti audit serta informasi lain yang dibutuhkan, sesuai dengan prosedur yang digariskan dalam program audit untuk mendukung hasil audit

Selain peran, kualitas audit internal sangat erat kaitannya untuk keberlangsungan efektivitas sistem pengendalian internal. Kualitas audit internal

ditentukan berdasarkan kompetensi dan independensi. Semakin berpengalaman audit internal maka semakin mampu menghasilkan kinerja yang baik dan independensi seorang auditor dilihat dari kedudukannya dari struktur organisasi semakin tinggi kedudukan auditor maka auditor internal melakukan pekerjaan lebih bebas dan subjektif. Sehingga pengawasan dan penerapan struktur pengendalian dapat digambarkan kualitas audit internal memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

PT. Bank Sumut adalah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara yang di dirikan pada tanggal 4 November 1961. PT. Bank Sumut telah memiliki sistem pengendalian intern yang mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi, Divisi/Sekretaris Perusahaan/Satuan Kerja dan Unit Kerja terkait dimana fungsi kontrol utama telah melekat pada masing - masing pejabat secara berjenjang.

PT. Bank Sumut telah melaksanakan sistem pengendalian intern dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap ketentuan intern Bank, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, dan tepat waktu, efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional, serta efektivitas budaya risiko (risk culture) pada organisasi Bank secara menyeluruh. Dengan melibatkan seluruh jajaran manajemen termasuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan sistem pengendalian internal, diharapkan kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali.

PT. Bank Sumut telah menjalankan pengendalian intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik. PT. Bank SUMUT berupaya untuk selalu

menerapkan dan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada semua tingkatan fungsional sesuai Struktur Organisasi yang dirancang menggunakan pendekatan COSO (*Commite of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) untuk memberikan keyakinan memadai.

PT. Bank Sumut mempunyai Unit audit internal yang disebut dengan Divisi Pengawasan. Divisi Pengawasan merupakan bagian dari sistem pengendalian intern dengan ruang lingkup pekerjaan audit intern yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern bank serta penilaian kinerja yang bertujuan memberikan keyakinan bahwa pengendalian telah berjalan seperti yang ditetapkan yang juga berperan sebagai mitra bisnis strategis bagi semua tingkatan manajemen dan juga berfungsi memberikan assurance dalam rangka mendorong pencapaian tujuan dan sasaran bank melalui evaluasi berdasarkan risk based audit secara independen dan objektif, serta jasa konsultasi bagi pihak internal bank.

Divisi pengawasan dibentuk berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum yang saat ini telah berganti menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Sepanjang tahun 2022, Divisi Pengawasan PT. Bank Sumut mendapat total temuan hasil pengawasan sebanyak 4.693 temuan, turun 1.414 temuan dari tahun 2021 sebanyak 6.107 temuan. Dari total temuan tahun 2022, telah selesai sebanyak 3.790 temuan atau sebesar 80,9%.

Tabel 1.1
Temuan Auditor Internal

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pg Tidak Tetap	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Total Fraud	-	-	8	9	2	-
Telah Diselesaikan	-	-	3	6	2	-
Dalam proses penyelesaian di internal bank	-	-	5	2	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindak lanjuti melalui proses hukum	-	-	-	1	-	-

Sumber : Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT. Bank Sumut Tahun 2022

Selain itu Aliansi Aktivis Kota (AKTA) kembali melakukan unjuk rasa didepan kantor Bank Sumut Pusat pada Kamis (2/3/2023) saat direktur bank sumut sedang dalam masa pemilihan. Koordinator AKTA Sumatera Utara mengungkapkan dalam orasinya untuk menuntut tim audit bekerja secara maksimal dalam menindak oknum-oknum yang nakal di dalam bank sumut. Dimana ada oknum kacab yang diduga bermain di dalam Bank Sumut sehingga terjadinya kerugian negara. (Dikutip dari bulat.co.id)

Direksi telah menciptakan fungsi kepatuhan yang cukup efektif dan permanen sebagai bagian dari kebijakan kepatuhan bank secara keseluruhan dan merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya serta kepatuhan bank yang efektif, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan adanya pelanggaran ketentuan yang dilakukan oleh pegawai.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Dan Kualitas Auditor Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. BANK SUMUT PUSAT”**.

1.1 Identifikasi Masalah

1. Kedudukan auditor internal yang kurang independen dapat mempengaruhi jangkauan auditor dalam menjalankan perannya.
2. Masih adanya kasus internal fraud dan pelanggaran ketentuan yang dilakukan oleh pegawai tetap.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, sebenarnya banyak permasalahan yang dapat diungkapkan. Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang diteliti menjadi lebih spesifik sehingga menghasilkan penelitian yang lebih efektif. Penulis membatasi mengenai masalah yang diteliti hanya peran audit internal sebagai pihak yang independen dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. Bank Sumut.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran auditor internal dalam mendukung efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. Bank Sumut?
2. Bagaimanakah kualitas auditor internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. Bank Sumut?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran audit internal dalam mendukung efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. Bank Sumut
2. Untuk mengetahui kualitas auditor internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. Bank Sumut.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk peneliti yaitu dapat mengetahui peran dan kualitas audit internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. Bank Sumut

2. Untuk Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan bagaimana menerapkan audit internal yang baik sebagai suatu bagian yang independen dalam perusahaan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menambah referensi atau pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Audit Internal

Disetiap perusahaan baik perusahaan negara maupun perusahaan swasta memiliki suatu bagian yang disebut dengan audit internal yang bertanggung jawab untuk memeriksa dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal suatu entitas secara periodik dan membuat rekomendasi untuk perbaikan.

Agoes (2013, hal. 204) menyatakan bahwa “Audit Internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku”.

Sedangkan *Institute of Internal Auditor* (IIA) menyatakan bahwa “Audit internal adalah fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam perusahaan untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitasnya sebagai jasa yang diberikan kepada perusahaan”.

Dengan demikian, berdasarkan berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa audit internal merupakan kontrol yang membantu pihak manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Audit internal memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan dan pengamanan terhadap asset serta dapat memberi

petunjuk bahwa audit internal memiliki peran dan penilaian kualitas yang dapat membantu penilaian pengendalian internal suatu entitas ataupun organisasi.

1. Tujuan Audit Internal

Pada umumnya, tujuan dilakukannya audit internal dalam suatu perusahaan adalah untuk membantu seluruh anggota organisasi khususnya pihak manajemen dalam menganalisis dan mengawasi tanggungjawab masing – masing anggota, apakah sudah berjalan efektif dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Institute of Internal Auditor (IIA) menyatakan bahwa “Tujuan Internal audit untuk membantu suatu organisasi mencapai tujuannya melalui jasa konsultasi dan assurance yang objektif independen dengan suatu metode pendekatan yang sistematis”.

Agoes (2013, hal. 205) menyatakan bahwa “Tujuan audit internal adalah untuk membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam menyelesaikan tanggungjawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, dan komentar mengenai kegiatan pemeriksaan”.

Dengan demikian, berdasarkan berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan audit internal ialah membantu mengevaluasi kinerja seluruh bagian perusahaan atau organisasi dalam menciptakan fungsi setiap bagian secara efektif dan efisien yang nantinya akan ditindak lanjuti sesuai kewenangan yang berlaku di perusahaan.

2. Fungsi Audit Internal

Audit internal memiliki fungsi yang luas dan fleksibel, sebagai pihak yang independen audit internal harus searah dengan kepentingan dan apa yang diharapkan manajemen agar apa yang menjadi tujuan organisasi dapat tercapai.

Mulyadi (2010, hal. 211) menyatakan bahwa “Fungsi audit internal adalah menyelidiki dan menilai pengendalian internal dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai tugas organisasi. Dengan demikian fungsi audit internal merupakan bentuk pengendalian yang fungsinya adalah untuk mengukur dan menilai efektivitas dari unsur-unsur pengendalian internal yang lain”.

Sedangkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa “Fungsi audit internal dapat terdiri dari satu atau lebih individu yang melaksanakan aktivitas audit internal dalam suatu entitas. Mereka secara teratur memberikan informasi tentang berfungsinya pengendalian, memfokuskan sebagian besar perhatian mereka pada evaluasi terhadap desain tentang kekuatan dan kelemahan dan rekomendasi untuk memperbaiki pengendalian intern”.

Dengan demikian, berdasarkan berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dari audit internal adalah untuk mengawasi pelaksanaan sistem pengawasan intern dan memberikan saran perbaikan kepada manajemen bila ditemukan kelemahan dan penyimpangan.

3. Peran Audit Internal

Audit internal memiliki peran yang penting untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuan kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk memperbaiki kinerja para pegawai di suatu perusahaan tersebut.

Agoes (2013, hal. 237) menyatakan bahwa “Peranan audit internal sangat besar sekali dalam mencegah terjadinya kecurangan maupun dalam melakukan investigasi jika kecurangan sudah terjadi. Walaupun internal audit tidak dapat menjamin bahwa kecurangan tidak akan terjadi, namun ia harus menggunakan kemahiran jabatannya dengan saksama sehingga diharapkan mampu mendeteksi indikasi terjadinya kecurangan dan dapat memberikan saran-saran yang bermanfaat kepada manajemen untuk mencegah terjadinya kecurangan. Internal auditor perlu mengetahui bermacam-macam cara kecurangan dilakukan, tanpa harus melakukan kecurangan itu sendiri”.

Sedangkan menurut Astuty (2007, hal. 59) menyatakan bahwa “Audit internal akan membantu pencapaian tujuan suatu entitas dengan cara – cara yang sistematis, dan dengan pendekatan yang disiplin dengan melakukan evaluasi dan meningkatkan keefektivan manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola organisasi”.

Dengan demikian, berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki peran penting dengan menggunakan keahliannya untuk membantu manajemen dalam mencapai kinerja yang baik dan dapat mencegah terjadinya kecurangan maupun dalam melakukan investigasi jika kecurangan sudah terjadi disuatu perusahaan

4. Perbedaan Audit Internal dan Audit Eksternal

Terdapat beberapa perbedaan antara audit internal dan audit eksternal, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbedaan Antara Audit Internal dan Audit Eksternal

Tabel 2.1

No	Audit Internal	Audit Eksternal
1	Dilakukan oleh internal auditor yang merupakan pegawai perusahaan.	Dilakukan oleh eksternal auditor yang merupakan orang luar perusahaan (Kantor Akuntan Publik).
2	Pihak luar perusahaan tidak menganggap internal auditor independen.	Eksternal auditor adalah perusahaan yang independen.
3	Tujuan pemeriksaan adalah membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisis, penilaian, saran, dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya.	Tujuan pemeriksaaan ialah untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaan laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan.
4	Laporan internal auditor tidak berisi opini mengenai kewajaran laporan keuangan, tetapi berupa temuan pemeriksaan mengenai penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan, kelemahan pengendalian, beserta saransaran perbaikannya.	Laporan eksternal auditor berisi opini mengenai kewajaran laporan keuangan, selain itu berupa manajemen latter yang berisi pemberitahuan kepada manajemen Mengenai kelemahan-kelemahan dalam pengendalian intern beserta saran-saran perbaikannya.
5	Pelaksanaan pemeriksaan berpedoman pada Internal Auditing Standart yang ditentukan oleh Institute of Internal Auditors, atau Norma pemeriksaan yang ditentukan BPKP atau BPK dan Norma pemeriksaan satuan pengawas intern BUMN/BUMD oleh SPI.	Pelaksanaan pemeriksaan berpedoman pada Standart Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan Institute Akuntan Publik Indonesia
6	Pemeriksaan intern dilakukan lebih rinci dan memakan waktu sepanjang tahun, karna internal auditor mempunyai waktu yang lebih banyak diperusahaannya.	Pemeriksaan internal dilakukan secara sampling, karena waktu yang terbatas dan akan terlalu tingginya audit fee jika pemeriksaan dilakukan secara rinci.

Sumber : Sukrisno Agoes

Audit internal dan eksternal harus saling berkoordinasi. Teknik – teknik yang digunakan dalam melaksanakan tugas bisa saja sama. Namun, tujuan dan hasil dapat berbeda. Hal ini mencerminkan bahwa audit internal dan eksternal memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing dan keduanya dapat memanfaatkan kelebihan dan kekurangan untuk tujuan organisasi.

2.1.2. Kedudukan Internal Audit

Kedudukan atau posisi internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan mempengaruhi luasnya aktivitas fungsi yang dapat dijalankan dan dipengaruhi independensi dalam melaksanakan fungsinya. Semakin tinggi kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan mempengaruhi

luasnya aktivitas fungsi yang dapat dijalankan dan mempengaruhi independensi dalam melaksanakan fungsinya. Penempatan internal audit yang tidak jelas akan menghambat jalannya arus pelaporan dari audit internal, karena itu perlu ditentukan tugas kedudukan audit internal.

Menurut Agoes (2013) ada empat alternatif kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi yaitu:

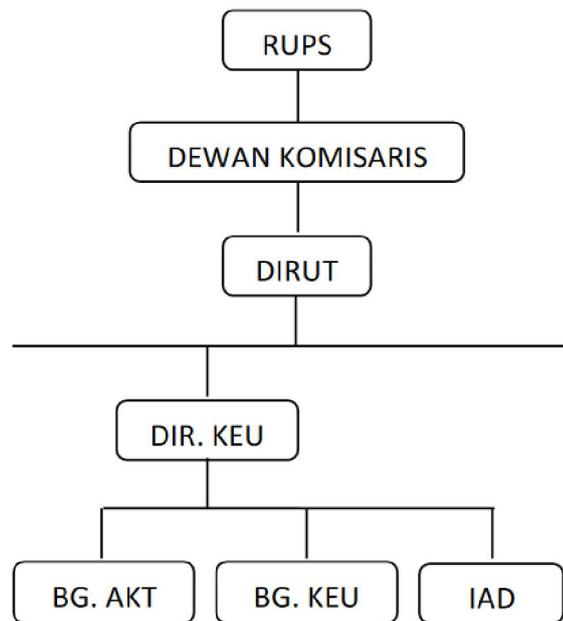
- 1) Bagian internal auditor berada di bawah direktur keuangan (sejajar dengan bagian akuntansi keuangan);
- 2) Bagian internal audit merupakan staf direktur utama;
- 3) Bagian internal audit merupakan staf dewan komisaris;
- 4) Bagian internal audit dipimpin oleh seorang direktur internal audit.

Adapun penjelasan dari empat alternatif kedudukan audit internal di atas adalah :

- 1) Bagian Internal Auditor Berada di Bawah Direktur Keuangan (Sejajar dengan bagian Akuntansi Keuangan)

Pada bagian ini audit internal berkedudukan sejajar dengan dengan bagian keuangan dan akuntansi, yang sepenuhnya bertanggungjawab kepada direktur keuangan atau ada yang menyebutnya sebagai Controller. Tapi perlu juga diketahui bahwa biasanya kepala bagian keuangan tersebut bertanggung jawab juga pada persoalan keuangan dan akuntansi. Jika dikaitkan dengan independensi maka tingkat kebebasan audit internal kecil dan sempit.

Kelemahan dalam posisi ini bahwa ruang lingkup pemeriksaan audit internal menjadi lebih sempit, hanya ditekankan pada pengendalian atas bagian keuangan saja. Sedangkan keuntungan dalam posisi ini adalah laporan audit internal dapat segera dipelajari dan ditanggapi.

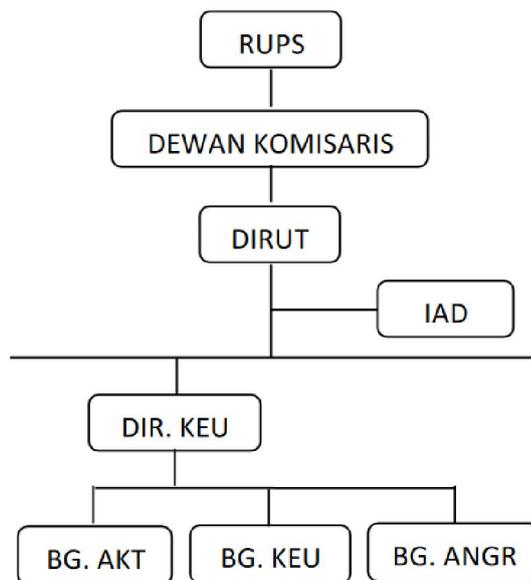


Gambar 2.1
Bagian Internal Auditor Berada di Bawah Direktur Keuangan

2) Bagian Internal Audit Merupakan Staff Direktur Utama

Dalam hal ini audit internal mempunyai tingkat independensi yang tinggi, karena audit internal dapat melakukan pemeriksaan ke seluruh bagian kecuali pimpinan perusahaan atau Direktur Utama. Menurut sistem ini internal auditor bertanggung jawab pada direktur utama. Sistem ini biasanya jarang dipakai mengingat direktur utama terlalu sibuk dengan tugas-tugas yang berat. Jadi kemungkinan tidak sempat untuk mempelajari laporan yang dibuat internal auditor

Kelemahan fungsi ini, dimana Direktur Utama mempunyai tugas yang banyak sehingga Direktur Utama tidak dapat mempelajari hasil audit internal secara mendalam, sehingga tindakan perbaikan yang diperoleh tidak segera diambil.

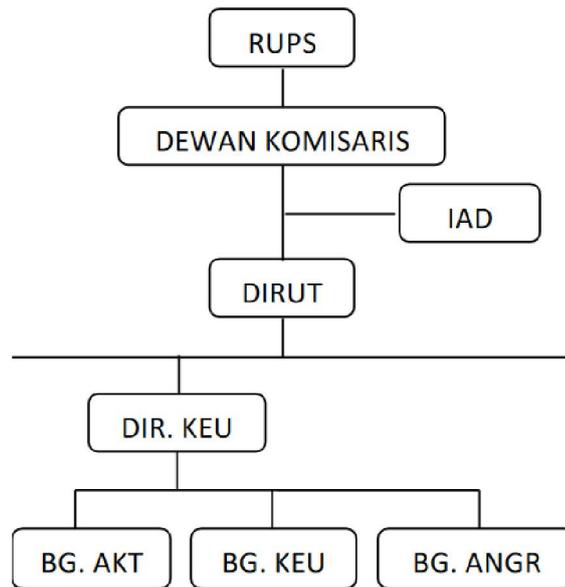


Gambar 2.2
Bagian Internal Audit Merupakan Staff Direktur Utama

3) Bagian internal audit merupakan staf dewan komisaris

Dalam hal ini internal auditing bertanggung jawab pada Dewan Komisaris ini disebabkan karena bentuk perusahaan membutuhkan pertanggung jawaban yang lebih besar, termasuk direktur utama dapat diteliti oleh internal auditor. Dalam cara ini, bagian pemeriksa intern sebenarnya merupakan alat pengendali terhadap performance manajemen yang dimonitor oleh komisiaris perusahaan. Dengan demikian bagian pemeriksa intern mempunyai kedudukan yang kuat dalam organisasi.

Status ini memberikan tingkat independensinya yang tinggi sekali. Para anggota Dewan Komisaris tidak setiap saat bisa ditemui, mereka juga kurang menguasai masalah operasi sehari-hari sehingga tidak dapat dengan cepat mengambil tindakan atau saran-saran yang diajukan oleh auditor internal untuk pencegahan atau perbaikan, selain itu karena tugas Dewan Komisaris sangat banyak sehingga laporan yang diberikan oleh auditor internal tidak dapat dengan segera dipelajari.



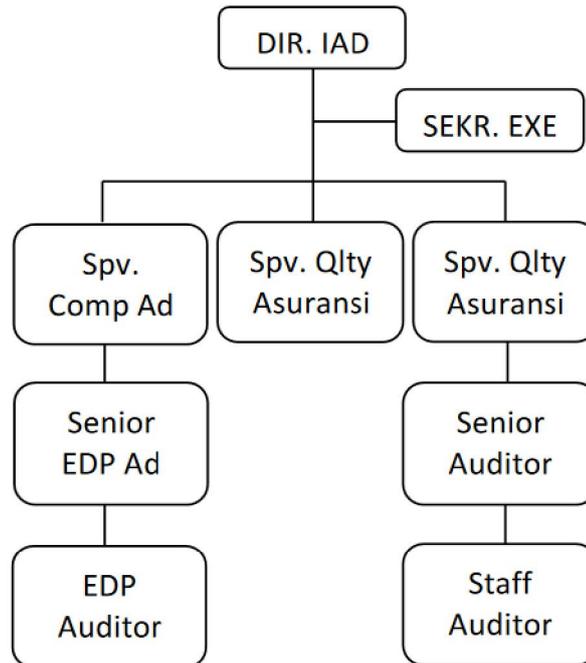
Gambar 2.3
Bagian internal audit merupakan staf dewan komisaris

4) Bagian Internal Audit Dipimpin oleh Seorang Direktur Internal Audit

Bagian ini dipimpin langsung oleh Direktur IA, yang mengarahkan personel dan aktivitas – aktivitas departemen audit intern & mempunyai tanggungjawab terhadap program dan pelatihan staff audit. Direktur audit internal mempunyai akses yang bebas terhadap ketua dewan komisaris. Tanggungjawab direktur audit internal adalah menyiapkan rencana tahunan untuk pemeriksaan semua unit perusahaan dan menyajikan program tersebut untuk persetujuan.

Audit supervisor membantu direktur audit internal dalam mengembangkan program audit tahunan dan membantu dalam mengkoordinasi usaha auditing dengan akuntan publik agar memberikan cakupan audit yang sesuai tanpa duplikasi usaha. Senior auditor menerima program audit dan instruksi untuk area audit yang ditugaskan dari audit supervisor. Senior auditor mempunyai staf auditor dalam pekerjaan lapangan audit. Staff auditor melaksanakan tugas audit pada suatu lokasi audit.

Kelemahannya, ketika direktur audit internal tidak dapat mengelola departemen audit internal dengan baik, sehingga pekerjaan audit tidak dapat memenuhi tujuan umum dan tanggung jawab yang telah disetujui manajemen, sumber daya dari departemen audit internal tidak digunakan secara efisien dan efektif.



Gambar 2.4
Bagian Internal Audit Dipimpin oleh Seorang Direktur Internal Audit

2.1.3. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Dengan berkembangnya suatu organisasi, diperlukan suatu pengendalian internal agar berbagai proses bisnis yang dijalankan di suatu organisasi akan berjalan sebagaimana mestinya serta akan mencapai tujuan organisasi yang diharapkan.

Mulyadi (2010, hal. 163) menyatakan bahwa “Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan

untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

Dalam Zurika dkk (2020, hal. 159) mengutip SPAP SA 319. Par 06 yang mengemukakan bahwa “Pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang di desain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini : (a) keandalan laporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku”.

Dengan demikian, berdasarkan berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi agar menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

1. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Suatu pengendalian yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan semua yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

Hanum (2009, hal. 7) menyatakan bahwa “Organisasi yang disusun harus dapat menunjukkan garis – garis dan tanggungjawab yang jelas, dalam arti jangan sampai terjadi adanya overlap fungsi masing – masing bagian”.

Mulyadi (2010, hal. 163) menyatakan bahwa Tujuan sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut :

- a. Menjaga kekayaan organisasi.
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
- c. Mendorong efisiensi
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Adapun penjelasan dari empat tujuan sistem pengendalian internal di atas adalah :

- a. Menjaga kekayaan organisasi.

Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak dijaga.

- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Manajemen memerlukan informasi keuangan yang diteliti dan andal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen untuk dasar pengambilan keputusan penting. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang teliti dan andal karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan.

- c. Mendorong efisiensi.

Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.

d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan. Untuk mencapai kegunaan dan tujuan pengendalian internal diatas maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi yang benar hal ini dapat memberikan bantuan yang utama terhadap kekayaan perusahaan dengan cara penyelenggaraan pencatatan aktiva yang baik. Apabila struktur pengendalian internal suatu perusahaan lemah maka akan timbul kesalahan, ketidakakuratan, serta kerugian yang cukup besar bagi perusahaan.

2. Keterbatasan Pengendalian Internal

Tidak ada suatu sistem pun yang dapat mencegah secara sempurna semua pemborosan dan penyelewengan yang terjadi pada suatu perusahaan, karena pengendalian internal setiap perusahaan memiliki keterbatasan bawaan, keterbatasan – keterbatasan suatu pengendalian internal tersebut.

Mulyadi (2010, hal. 181) mengemukakan keterbatasan bawaan yang melekat pada setiap pengendalian internal adalah sebagai berikut :

- a. Kesalahan dalam pertimbangan
- b. Gangguan
- c. Kolusi
- d. Pengabaian oleh manajemen
- e. Biaya lawan manfaat

Menurut kutipan diatas dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

- a. Kesalahan dalam pertimbangan seringkali manajemen dan personel lain dapat salah dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang diambil.
- b. Gangguan dalam pengendalian yang telah ditetapkan dapat terjadi karena personel secara keliru memahami perintah atau membuat kesalahan karena kelalaian.
- c. Kolusi terjadi ketika dua atau lebih karyawan berkonspirasi untuk melakukan pencurian (korupsi) di tempat mereka bekerja.
- d. Pengabaian oleh manajemen muncul karena manajer suatu organisasi memiliki lebih banyak otoritas dibandingkan karyawan biasa, sehingga proses pengendalian cenderung lebih efektif pada manajemen tingkat bawah dibandingkan pada manajemen tingkat atas.
- e. Biaya lawan manfaat, konsep jaminan yang meyakinkan atau masuk akal mempunyai arti bahwa biaya pengendalian internal tidak melebihi manfaat yang dihasilkan.

3. Penggolongan Sistem Pengendalian Intern

Dilihat dari tujuan sistem pengendalian intern, maka kita dapat menggolongkan sistem pengendalian intern tersebut menjadi dua macam yaitu :

- a. Pengendalian Intern Akuntansi
- b. Pengendalian intern administratif

Menurut kutipan diatas dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

- a. Pengendalian Intern Akuntansi

Pengendalian intern akuntansi meliputi rencana organisasi serta prosedur dan catatan yang relevan dengan pengamanan aktiva, yang disusun untuk meyakinkan bahwa :

- 1) Transaksi dilaksanakan sesuai dengan persetujuan pimpinan .
- 2) Transaksi dicatat sehingga dapat dibuat ikhtisar keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku serta menekankan pertanggung jawaban atas harta perusahaan.
- 3) Penguasaan atas aktiva diberikan hanya dengan persetujuan dan otorisasi pimpinan.
- 4) Jumlah aktiva dalam catatan dicocokkan dengan aktiva yang ada pada waktu tepat dan tindakan yang sewajarnya jika terjadi perbedaan”.

b. Pengendalian Intern Administratif

Pengertian Pengendalian intern administratif Menurut Mulyadi (2001, hal. 102) adalah “Pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen”.

4. Pihak-Pihak Yang Bertanggung Jawab Terhadap Pengendalian Internal

Astuty (2020) mengemukakan pihak - pihak yang bertanggung jawab terhadap pengendalian internal adalah sebagai berikut :

1. Manajemen, bertanggung jawab untuk mengembang dan menyelenggarakan secara efektif pengendalian intern organisasi.
2. Dewan Komisaris dan Komite Audit, bertanggung jawab untuk menetkan apakah manajemen memenuhi tanggung jawab mereka dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pengendalian intern
3. Auditor Internal, bertanggung jawab untuk memeriksa dan mengevaluasi memadai atau tidaknya pengendalian intern entitas dan membuat rekomendasi peningkatannya.

4. Personel Lain Entitas, bertanggung jawab semua personel lain yang menyediakan atau menggunakan informasi yang dihasilkan oleh pengendalian intern harus ditetapkan dan dikomunikasikan dengan baik.
5. Auditor Independen, dapat menemukan kelemahan pengendalian intern kliennya, sehingga ia dapat mengkomunikasikan temuan auditnya tersebut kepada manajemen, komite audit, atau dewan komisaris.
6. Pihak Luar Lain, bertanggung jawab atas pengendalian intern entitas adalah badan pengatur (regulator body), seperti Bank Indonesia dan BAPEPAM.

2.1.4. Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur sistem pengendalian intern yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan dan tolak ukur pengujian efektivitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern. Pengembangan unsur sistem pengendalian intern perlu mempertimbangkan aspek biaya manfaat (cost and benefit), sumber daya manusia, kejelasan kriteria pengukuran efektivitas dan perkembangan teknologi informasi serta dilakukan secara komperhensif.

SA Seksi 319 mempertimbangan atas pengendalian intern dalam audit laporan keuangan menyebutkan lima unsur pokok pengendalian internal, yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penaksiran Resiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

Adapun penjelasan dari lima unsur – unsur audit internal di atas adalah :

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua unsur pengendalian intern, yang membentuk disiplin dan struktur. Terdapat faktor yang membentuk lingkungan pengendalian dalam suatu entitas antara lain :

- a. Nilai integritas dan nilai etika;
- b. Komitmen terhadap kompetensi
- c. Dewan komisaris dan komite audit
- d. Filosofi dan gaya operasi manajemen
- e. Struktur organisasi
- f. Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab
- g. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

Lingkungan pengendalian merupakan dasar bagi pengendalian internal yang efektif. Hal tersebut memberikan disiplin dan struktur bagi entitas dan menjadi petunjuk arah bagi entitas, membuat karyawan sadar akan pengendalian dalam organisasi.

Lingkungan pengendalian berkaitan dengan fungsi pengelolaan dan pengawasan di tingkat tertinggi dalam suatu entitas. Lingkungan pengendalian juga mengatur sikap, perilaku, kesadaran dalam melakukan pengendalian serta tindakan manajemen mengenai pengendalian internal entitas.

2. Penaksiran Resiko

Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan kesadaran intern maupun ekstern yang dapat terjadi dan secara negatif mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan

melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Penilaian resiko bertujuan untuk pengendalian internal dalam pelaksanaan kesesuaian antara tujuan kegiatan dengan tujuan sasaran. Setelah melakukan proses identifikasi, menganalisa resiko dilakukan untuk mengetahui dampak yang mungkin akan timbul dari yang tertinggi sampai dengan resiko yang sangat rendah.

Jika proses penilaian risiko pada entitas berjalan dengan baik, maka akan dapat mendukung upaya yang dilakukan auditor untuk menilai seberapa besar risiko salah saji material dalam laporan keuangan yang diauditnya.

Risiko yang dapat timbul atau berubah karena keadaan berikut ini :

- a. Perubahan dalam lingkungan operasi
- b. Personel baru
- c. Sistem informasi yang baru atau yang diperbaiki
- d. Teknologi baru
- e. Lini produk, produk, atau aktivitas baru
- f. Restrukturisasi korporasi
- g. Operasi luar negeri

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas, sudah dilaksanakan.

Pengendalian terhadap sistem informasi meliputi dua cara yaitu *General Controls*, mencakup kontrol terhadap akses, perangkat lunak, dan *System development* dan *Applications Controls*, mencakup pencegahan dan deteksi transaksi yang tidak terotorisasi. Berfungsi untuk menjamin *completeness, accuracy, authorization and validity* dari proses transaksi.

Umumnya aktivitas pengendalian yang mungkin relevan dengan audit dapat digolongkan sebagai kebijakan prosedur yang berkaitan dengan hal-hal berikut ini :

- a. Riview terhadap kinerja
 - b. Pengolahan informasi
 - c. Pengendalian fisik
 - d. Pemisahan tugas
4. Informasi dan Komunikasi

Suatu sistem informasi terdiri dari infrastruktur (komponen fisik dan perangkat keras), perangkat lunak, manusia, prosedur dan data. Sistem informasi mengidentifikasi, merekam, dan menyebarkan informasi untuk mendukung tercapainya tujuan pelaporan keuangan dan tujuan pengendalian internal.

Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan dan untuk memelihara memelihara akuntabilitas bagi aset, utang, dan ekuitas yang bersangkutan. Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut berdampak terhadap kemampuan manajemen untuk membuat keputusan semestinya dalam mengendalikan aktivitas entitas dan menyiapkan laporan keuangan yang andal.

Komunikasi mencakup penyampaian informasi kepada semua personal yang terlibat dalam pelaporan keuangan tentang bagaimana aktivitas mereka

berkaitan dengan pekerjaan orang lain, baik yang berada di dalam maupun di luar organisasi.

5. Pemantauan

Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya.

Aktivitas pemantauan dapat mencakup penggunaan informasi dari komunikasi dengan pihak luar seperti keluhan customer dan komentar dari badan pengatur yang dapat memberikan petunjuk tentang masalah atau bidang yang memerlukan perbaikan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengendalian berjalan sebagaimana harusnya dan jika tidak, maka tindakan perbaikan diambil.

Pemantauan berkala berupa evaluasi terpisah dari kegiatan yang sedang berjalan. Pemantauan berkala atas proses yang kritis dapat dilakukan oleh pegawai yang mempunyai pengetahuan dan keahlian memadai atau dengan menggunakan jasa ahli dari luar entitas yang bersangkutan. Kegiatan pemantauan juga dapat dilakukan oleh manajemen meliputi penggunaan informasi dari pihak eksternal yang mengindikasikan masalah atau yang menyoroti area yang memerlukan penyempurnaan.

Berdasarkan penjelasan dari kelima unsur pengendalian diatas dapat disimpulkan bahwa unsur – unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain harus dilakukan secara terus menerus agar menjadi pondasi pengendalian yang baik dalam suatu organisasi.

2.1.5. Peran dan Kualitas Auditor Internal Dalam Efektivitas

Sistem Pengendalian Internal

Kegiatan auditor internal terutama diarahkan untuk mengevaluasi pengendalian internal. Manajemen bertanggung jawab atas pengendalian internal, yang terdiri dari lima unsur pengendalian intern. Auditor internal melakukan audit untuk mengevaluasi apakah kelima unsur pengendalian internal sudah beroperasi secara efektif. Jika tidak, auditor akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Sawyer's (2009, hal. 7) mengemukakan bahwa "Peran auditor internal pada sebuah organisasi sangat diperlukan. Auditor internal memiliki tanggung jawab untuk menelaah operasional perusahaan dan mengevaluasi control yang efisien dan efektif. Auditor internal berperan sangat penting dan berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan resiko-resiko terkait dalam menjalankan perusahaan.

Meikhati & Rahayu (2015) menyatakan bahwa "Peran auditor internal adalah untuk membantu perusahaan dalam melakukan audit bagi kepentingan manajemen. Memecahkan beberapa hambatan dalam sebuah organisasi dan mendukung upaya manajemen untuk membangun budaya yang mencakup etika, kejujuran, dan integritas".

Dengan demikian, berdasarkan berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran auditor internal sebagai sistem control untuk mengevaluasi beberapa aspek operasional sebuah perusahaan agar berjalan secara efektif. Sehingga peran dalam penelitian ini digambarkan dengan pelaksanaan kegiatan auditor internal. Yang dalam pelaksanaannya terdapat hal-hal yang perlu untuk diperhatikan oleh auditor internal, yaitu ruang lingkup kegiatan audit internal dan laporan audit yang dihasilkan.

1. Pelaksanaan Kegiatan Auditor Internal

Tugiman (2003) mengemukakan bahwa dalam audit internal terdapat empat tahapan pelaksanaan kegiatan auditor internal untuk pelaksanaan audit yang efektif, yaitu :

a. Perencanaan Audit

Perencanaan audit merupakan hal yang paling utama dilakukan sebelum melaksanakan tugas audit. Dapat diketahui bahwa perencanaan audit dilakukan dengan menetapkan tujuan audit dan lingkup pekerjaan audit internal. Selanjutnya auditor harus memperoleh informasi yang cukup. Untuk melaksanakan kegiatan audit, diperlukan tim audit internal yang memiliki kecakapan dan disiplin ilmu.

b. Pengujian dan Pengevaluasi Informasi

Pengujian dan pengevaluasi informasi dilaksanakan setelah mendokumentasikan perencanaan audit. Auditor internal mengumpulkan informasi, analisis, dan membuktikan kebenaran informasi untuk mendukung hasil audit.

c. Penyampaian Hasil Audit

Setelah penyampaian pengujian dan pengevaluasi, maka auditor menyampaikan hasil audit yang dilakukannya dengan membuat laporan tertulis yang telah ditandatangani. Didalam laporan dicantumkan kesimpulan dan rekomendasi dengan tingkat yang tepat.

d. Tindak Lanjut Hasil Audit

Auditor internal meninjau tindak lanjut hasil audit untuk memastikan tindakan perbaikan yang memadai untuk mengatasi kelemahan – kelemahan yang ditemukan dalam audit.

2. Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup audit internal ialah menilai keefektivan sistem pengendalian intern dan kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan dalam pelaksanaan pemantauan kegiatannya.

Menurut Mulyadi (2010) Ruang lingkup pemeriksaan internal menilai keefektifan sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi, serta kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan, pemeriksaan internal harus:

- a. Mereview keandalan (reliabilitas dan integritas)
- b. Mereview berbagai sistem yang telah ditetapkan
- c. Meriview berbagai cara yang dipergunakan
- d. Mereview berbagai operasi atau program

Adapun penjelasan dari ruang lingkup audit internal di atas adalah :

- a. Mereview keandalan (reliabilitas dan integritas) informasi finansial dan operasi serta cara yang dipergunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi dan melaporkan informasi tersebut.
- b. Mereview berbagai sistem yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaian dengan berbagai kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan yang dapat berakibat penting terhadap kegiatan organisasi, serta harus menentukan apakah organisasi telah mencapai kesesuaian dengan hal – hal tersebut.
- c. Mereview berbagai cara yang dipergunakan untuk melindungi harta dan bila dipandang perlu, memverifikasi keberadaan harta – harta tersebut.

- d. Mereview berbagai operasi atau program untuk menilai apakah hasilnya akan konsisten dengan tujuan dan sarana yang telah ditetapkan dan apakah kegiatan atau program tersebut dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, auditor internal harus melaksanakan aktivitas (ruang lingkup) yakni memeriksa dan menilai pengendalian atas kegiatan operasional dan akuntansi, memeriksa pembukuan dan data lainnya yang dihasilkan perusahaan, memeriksa sejauh mana aset perusahaan dipertanggung jawabkan dan dijaga dari berbagai macam bentuk kerugian, dan memeriksa hubungan pelaksana terhadap kebijakan yang ditetapkan.

3. Laporan Audit Yang Dihasilkan

Auditor internal sebagai komponen pengendalian intern, pengawasan intern berfungsi menilai secara objektif penyelenggaraan tugas dan tanggung jawab seluruh anggota di perusahaan. Berakhir proses audit adalah dengan diterbitkannya laporan audit. Laporan audit disusun setelah auditor menyelesaikan pekerjaan lapangan (*audit field works*).

Laporan audit internal adalah salah satu aspek penting dalam pengelolaan bisnis. Auditor internal membantu perusahaan untuk memastikan bahwa operasi bisnis berjalan dengan efektif dan efisien, serta memberikan jaminan bahwa sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan berfungsi dengan baik. Laporan audit internal yang efektif akan memberikan informasi yang jelas dan objektif mengenai keadaan perusahaan, sehingga memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat dan dapat menjadi bahan evaluasi dan

perbaikan bagi perusahaan. Laporan audit disusun setelah auditor menyelesaikan pekerjaan lapangan (*audit field works*).

Kualitas Auditor Internal

Kualitas auditor berarti bagaimana cara auditor untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan. Audit yang dilakukan oleh auditor dikatakan berkualitas apabila memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Septian (2022) menyatakan bahwa “Kualitas audit internal merupakan kualitas kinerja auditor dalam menemukan dan melaporkan adanya pelanggaran pada sistem pengendalian internal yang didasarkan pada kepatuhan standar pemeriksaan audit yang telah ditetapkan”.

Hasbullah et al (2014) menyatakan bahwa “Kualitas audit merupakan komponen profesionalisme yang benar - benar harus dipertahankan oleh seorang auditor internal, dengan keahlian sebagai pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang dimiliki oleh auditor yang ditunjukkan dalam pengalaman bekerja sebagai auditor harus mampu menunjukkan kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor merupakan kinerja auditor itu sendiri dalam melaksanakan pekerjaannya berdasarkan komponen independensi dan kompetensi profesionalisme. Auditor harus senantiasa meningkatkan kompetensi dan efektivitas serta kualitas pelaksanaan tugasnya.

Tandiontong (2015, hal. 169) mengemukakan bahwa audit internal yang berkualitas harus dilakukan oleh auditor yang berkualitas dengan memiliki :

1. Independensi
2. Kompetensi.

Uraian independensi dan kompetensi dibahas pada bagian berikut :

1. Independensi

Sebagai auditor harus mempunyai sikap independensi sehingga membuat kualitas audit bebas dari pengaruh pihak yang berkepentingan pada laporan keuangan.

Wilcox (1952) menyatakan bahwa “Independensi adalah standar pengauditan yang esensial untuk mewujudkan kredibilitas laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Kewajiban ini harus dijalankan oleh akuntan walaupun hal tersebut harus bertentangan dengan keinginan pihak yang menyewa mereka yang mungkin saja kemudian akan memecat mereka”.

Sedangkan menurut Harahap (2019, hal. 187) menyatakan bahwa “Auditor harus memiliki sikap independensi dalam setiap proses audit yang dilalui, dengan bersifat netral, tidak memihak, tidak dibawah pengaruh, serta tekanan dari pihak lain dalam pengambilan keputusan”.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Independensi merupakan sikap seorang auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam memberikan jasa profesi sebagai auditor

2. Kompetensi

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan,

pelatihan, ketrampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Fahmi (2019, hal. 27) menyatakan bahwa “Auditor internal dituntut untuk memiliki kualitas dan mampu menjalankan tugasnya secara profesional, dengan demikian, bagian audit internal harus diisi oleh auditor yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan kecakapan ilmu yang diperlukan dalam melakukan audit yang akurat”.

Sedangkan menurut Tandiontong (2016, hal. 172) menyatakan bahwa “Tugas pengauditan adalah tugas untuk memverifikasi dan mengatestasi kualitas informasi akuntansi yang kompleks dan teknis didalam informasi keuangan yang dilaporkan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, relevan jika diasumsikan bahwa auditor harus memiliki keahlian dan pengalaman yang memadai dan pantas untuk mencapai tujuan dari fungsi audit”.

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan auditor harus memiliki sikap independensi yaitu kejujuran dalam diri auditor dan bebas dari pengaruh dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif, serta tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Selain itu auditor juga memerlukan sikap kompetensi agar dapat mendeteksi dengan cepat dan tepat ada atau tidaknya kecurangan atau trik – trik rekayasa lainnya.

Efektivitas adalah berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif.

Mardiasmo (2018, hal. 134) dalam bukunya Akuntansi Sektor Publik menyatakan bahwa “Efektivitas ialah serangkaian alternative atau pilihan yang ditentukan dari beberapa pilihan untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan”.

Untuk mencapai peran audit internal yang efektif terdapat 5 (lima) faktor yang harus dipertimbangkan menurut Tugiman (1997) antara lain :

- 1) Akses berkaitan dengan masalah ketersediaan informasi yang diperlukan oleh internal audit untuk melaksanakan tugasnya.
- 2) Objektivitas, hal ini dapat dicapai melalui kesadaran, pengetahuan formal, pengetahuan berdasarkan pengalaman, dan tidak adanya kecondongan emosional.
- 3) Kebebasan berpendapat merupakan suatu keadaan yang memungkinkan seorang auditor untuk menyatakan sesuatu yang diketahuinya tanpa rasa takut.
- 4) Ketekunan pada umumnya merupakan kualitas yang berasal dari dalam diri auditor sehingga dapat dipengaruhi untuk menjadi lebih baik atau lebih buruk.
- 5) Ketanggapan menurut perhatian auditor terhadap berbagai temuan dan pembuatan keputusan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal sangat menunjukkan tingkat keberhasilan tepat tidaknya tujuan organisasi. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, maka semakin baik pula efektivitas sistem pengendalian internal. Hal ini juga berlaku untuk peran auditor internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal.

2.1.6. Laporan Audit Internal

Berakhir proses audit adalah dengan diterbitkannya laporan audit. Laporan audit disusun setelah auditor menyelesaikan pekerjaan lapangan (*audit field works*).

Kumaat (2011, hal. 71) menyatakan bahwa “Laporan audit dapat menjadi acuan penilaian terhadap tim kerja auditee, selain dalam pembuatan/perubahan strategi, kebijakan, prosedur, dan target yang sudah atau belum dicabangkan. Laporan audit juga menjadi acuan faktual untuk mengukur kredibilitas dan prestasi kerja internal audit. Tantangan dalam pembuatan laporan audit adalah bagaimana mengakomodasi kepentingan/perspektif yang berbeda antara level strategis (BoC,BoD) dan level operasi (auditee dan departemen teknis terkait).

Agoes (2013, hal. 221) menyatakan bahwa “Laporan internal auditor bisa dibuat dalam beberapa bentuk/format, namun harus mencakup elemen – elemen : *summary, foreword, purpose, scope, opinion, dan findings* serta *recommendations*. *Findings* harus mematuhi beberapa kriteria *summary, standarts, facts, effect, dan cause*. Laporan harus dibuat secara jelas, mudah dimengerti, logis, dan menarik. Untuk itu auditor harus selalu meningkatkan kemampuan teknis pembuatan laporan

Dengan demikian, berdasarkan berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan audit internal merupakan laporan yang dibuat secara jelas dan mudah dimengerti karna akan digunakan sebagai acuan penilaian terhadap tim kinerja manajemen perusahaan.

1. Jenis Laporan Audit

Kumaat (2011, hal. 71) mengemukakan secara umum laporan audit dibagi atas dua jenis, yaitu :

- a. Laporan Berformat Panjang (*Long Audit Report*), yaitu laporan yang rinci, lengkap, dan sarat dengan penjelasan teknis, yang sasaran pembacanya adalah mereka yang terlibat langsung atau berkepentingan untuk mengetahui permasalahan yang dikemukakan oleh tim audit. Format ini dipakai juga untuk laporan yang bersifat kronologis ketika menyajikan kasus penyimpangan khusus (*fraud*).
- b. Laporan Berformat Pendek (*Short Audit Report*), yaitu laporan yang ringkas, yang penekanannya terbatas pada temuan tanpa menyertakan embel-embel lainnya. Format ini digunakan dalam pembuatan ringkasan eksekutif, dimana sasaran pembaca adalah *strategis level* (BoC,BoD, Manajemen)

Pertimbangan yang digunakan oleh auditor dalam menerbitkan laporan audit bentuk pendek atau panjang tergantung pada kebutuhan klien. Kebutuhan klien ini biasanya ditentukan oleh kebutuhan pemakai laporan audit (misalnya bank dan pemegang saham). Ditinjau dari isinya, laporan audit bentuk panjang merupakan perluasan isi laporan audit bentuk pendek.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang mempermudah dalam pengumpulan data, metode penelitian yang digunakan dan pengolahan data yang dilaksanakan. Penelitian tersebut dapat dilihat pada daftar tabel dibawah ini :

Penelitian Terdahulu
Tabel 2.2

Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
Dityatama (2011)	Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang	Asosiatif	Kualitas audit internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Dimana belum efektifnya pengendalian internal di Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mendukung kualitas audit.
Ety Meikhati dan Istiyawati Rahayu (2015)	Peran Audit Internal dan Pencegahan Fraud dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Yayasan Internusa Surakarta)	Deskriptif dan Asosiatif	Peranan audit internal dan pengendalian internal di Yayasan Internusa cukup efektif, sedangkan pencegahan fraud yang ada di Yayasan Internusa cukup memadai.
Rini Susianti dan Acep Edison (2017)	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal	Deskriptif	Kualitas auditor internal dalam proses Pelaksanaan pemeriksaan intern ditentukan oleh independensi, keahlian profesional, lingkup kinerja, dan pelaksanaan kinerja pemeriksaan.
Indah Novita Sari (2020)	Peran dan kualitas audit internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal pada PD Pembangunan Kota Medan	Deskriptif	Peran auditor internal PD Pembangunan Kota Medan sejalan dengan kualitas audit internal yang belum efektif karena ruang lingkup audit yang dibatasi dan kurangnya apresiasi atau dukungan yang menghambat perkembangan audit internal.
Deggan Aulia Lubis (2023)	Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT.Perkebunan Nusantara III Medan	Deskriptif	Pelaksanaan audit belum meningkatkan efektivitas, karena kedudukan audit internal yang belum tinggi, menjadi salah satu penghambat kinerja perusahaan. Selain itu, juga disebabkan lingkup pekerjaan audit yang dibatasi.

2.2. Kerangka Berfikir Konseptual

Perusahaan dalam mencapai tujuannya banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah masalah internal perusahaan yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal. Maka perusahaan membutuhkan auditor internal guna untuk membantu mencapai tujuan perusahaan.

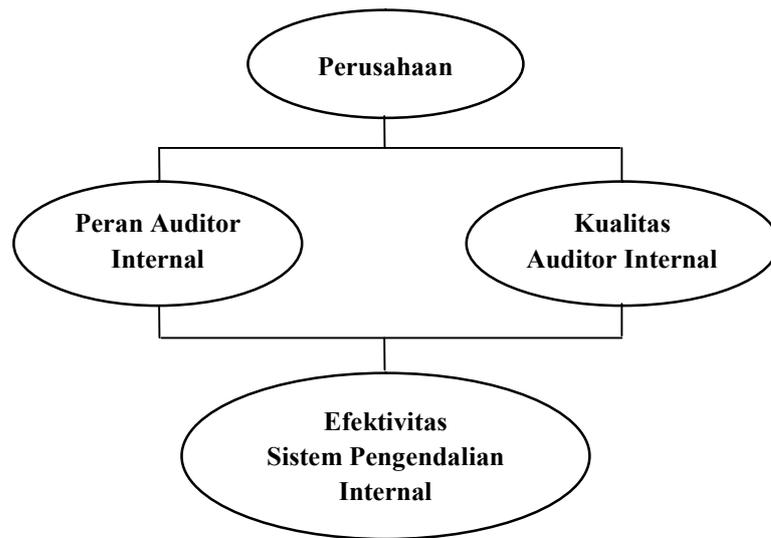
Auditor internal dalam menjalankan tugasnya memiliki peranan yang penting sebagai alat kontrol perusahaan untuk membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik, memecahkan beberapa hambatan dalam sebuah perusahaan dan ditujukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Jika auditor internal suatu perusahaan lemah, kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangatlah besar. Maka dari itu auditor internal harus memiliki kualitas yang berkaitan dengan independensi dan kompetensi yang profesionalisme agar peran auditor internal dapat berjalan dengan baik.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini menggambarkan keadaan perusahaan yang menjalankan sistem pengendalian internal dalam proses kerja melalui unsur-unsur pengendalian yaitu : lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Jika peran auditor internal sudah dijalankan dengan baik dan sudah didukung dengan kualitas auditor internal yang independen dan kompetensi, maka perusahaan akan mencapai tujuannya dan akan menghasilkan sistem pengendalian internal yang efektif. Serta unsur – unsur dari sistem pengendalian internal sudah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.5
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berbentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menganalisis dan menjelaskan kondisi – kondisi yang terjadi dan berkaitan dengan identifikasi masalah yang dilakukan dan merujuk berdasarkan teori yang ada. Dimana data yang dikumpulkan kemudian disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai peran dan kualitas audit internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. Bank Sumut Pusat. Pada umumnya penelitian deskriptif tidak memiliki hipotesis, karena bertujuan membuat gambaran mengenai fenomena berdasarkan fakta yang ada.

3.2. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan penelitian ini maka penulis mengemukakan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut :

1. Peran Auditor internal dan Kualitas Auditor Internal

Sawyer's (2009) menyatakan bahwa “Peran auditor internal pada sebuah organisasi sangat diperlukan. Auditor internal memiliki tanggung jawab untuk menelaah operasional perusahaan dan mengevaluasi control yang efisien dan efektif. Auditor internal berperan sangat penting berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan resiko-resiko terkait dalam menjalankan perusahaan”.

Septian (2022) menyatakan bahwa “Kualitas auditor internal merupakan kualitas kinerja auditor itu sendiri dalam menemukan dan melaporkan adanya

pelanggaran pada sistem pengendalian internal yang didasarkan pada kepatuhan standar pemeriksaan audit yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan dari uraian teori yang dipaparkan, maka dapat diketahui apakah peran audit internal dapat mengefektifkan sistem pengendalian internal. dan dapat diketahui apakah kualitas audit internal dapat mengefektifkan sistem pengendalian internal.

1. Sistem Pengendalian Internal

Mulyadi (2010) menyatakan bahwa “Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

Berdasarkan uraian diatas, penerapan sistem pengendalian internal dapat ditelusuri guna mengetahui apakah peran dan kualitas audit internal efektif dalam pengendalian internal.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sumut Pusat yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No.18, Madras Hulu, Kec, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20212.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2023 sampai dengan Mei 2024.

**Jadwal Penelitian
Tabel 3.1**

No	Kegiatan	2023				2024				2024				2024				2024							
		Des				Jan				Feb				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan (Prariset)	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■											
5	Penyempurnaan Proposal														■										
6	Penyusunan Skripsi															■	■	■	■						
7	Pembimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																						■		
9	Penyempurnaan Skripsi dan Penulisan Artikel Jurnal																								■

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2006, hal. 115) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dari penelitian ini yaitu para karyawan Divisi Pengawasan pada PT Bank Sumut Kantor Pusat yang berjumlah 21 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi penelitian yang diperoleh menggunakan kriteria – kriteria tertentu yang berguna sebagai sumber data yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak jumlah sampel (sampel jenuh) yaitu berjumlah 21 orang.

3.5. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer merupakan data utama yang didapat langsung dari sumber asli. Data primer bersumber dari responden atau informan yang berkaitan dengan tempat penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang disebarakan ke responden.

Sugiyono (2017, hal. 142) menyatakan bahwa “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode pengolahan data menjadi informasi. Dengan menguraikan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian, lalu dibandingkan dengan literatur dan melakukan analisa kemudian diuraikan dengan rinci sehingga data menjadi mudah dipahami.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian yang diperoleh melalui proses kuesioner pada bagian Divisi Pengawasan selaku Auditor Internal PT Bank Sumut Pusat.
2. Peneliti mengumpulkan hasil kuesioner lalu membandingkan dan menganalisisnya dengan membandingkan jawaban dari responden dengan teori yang ada.
3. Menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan sebutan BPSU. Sesuai dengan ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara maka pada tahun 1962 bentuk usaha dirubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan modal dasar pada saat itu sebesar Rp. 100 Juta dengan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II se Sumatera Utara.

Pada tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Sumut yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, Jl. Imam Bonjol No.18 Medan. Modal dasar pada saat itu menjadi Rp. 400 Milyar yang selanjutnya dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan Bank, di tahun yang sama modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp. 500 Milyar.

Laju pertumbuhan Bank Sumut kian menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dilihat dari kinerja dan prestasi yang di peroleh dari tahun ke tahun, tercatat total asset Bank Sumut mencapai 10,75 Trilyun pada tahun 2009 dan menjadi 12,76 Trilyun pada tahun 2010. Didukung semangat menjadi Bank Profesional dan tangguh menghadapi persaingan dengan digalakkannya program to be the best yang sejalan dengan road map BPD Regional Champion 2014,

tentunya dengan konsekuensi harus memperkuat permodalan yang tidak lagi mengandalkan penyertaan saham dari pemerintah daerah, melainkan juga membuka akses permodalan lain seperti penerbitan obligasi, untuk itu modal dasar Bank Sumut kembali ditingkatkan dari Rp. 1 Trilyun pada tahun 2008 menjadi Rp. 2 Trilyun pada tahun 2011 dengan total asset meningkat menjadi 18,95 Trilyun.

PT Bank Sumut yang merupakan salah satu alat/kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan, PT Bank Sumut mempunyai fungsi sebagai penggerak dan 9 pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah dan melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah serta sebagai Bank Umum sebagai dengan maksud UU No.7 Tahun 1992 yang telah diubah menjadi UU No.10 Tahun 1998.

Dampak krisis yang melanda Indonesia disegala bidang pada tahun 1997 termasuk dibidang ekonomi yang mengakibatkan banyak perusahaan yang gulung tikar akhirnya berimbas pada banyaknya bank swasta dan bank pemerintah yang tutup dan melakukan merger untuk menyelamatkan asset karena kerugian akibat kredit macet. Oleh karena itu pemerintah menganggap PT Bank Sumut mampu untuk bangkit kembali dan mengingat pentingnya peranan PT Bank Sumut dalam menunjang pembangunan di daerah Sumatera Utara, maka pemerintah hanya memasukkan PT Bank Sumut ke dalam bank yang direkapitalisasi.

Sebagai pelayanan publik Bank senantiasa harus dapat Memberikan Pelayanan terbaik kepada nasabahnya, kepuasan nasabah (customer satisfaction) agar dapat terjaga dengan baik dalam arti kata mampu memberikan pelayanan melebihi harapan pelanggan.

1. Visi Dan Misi PT. Bank Sumut Pusat

a. Visi

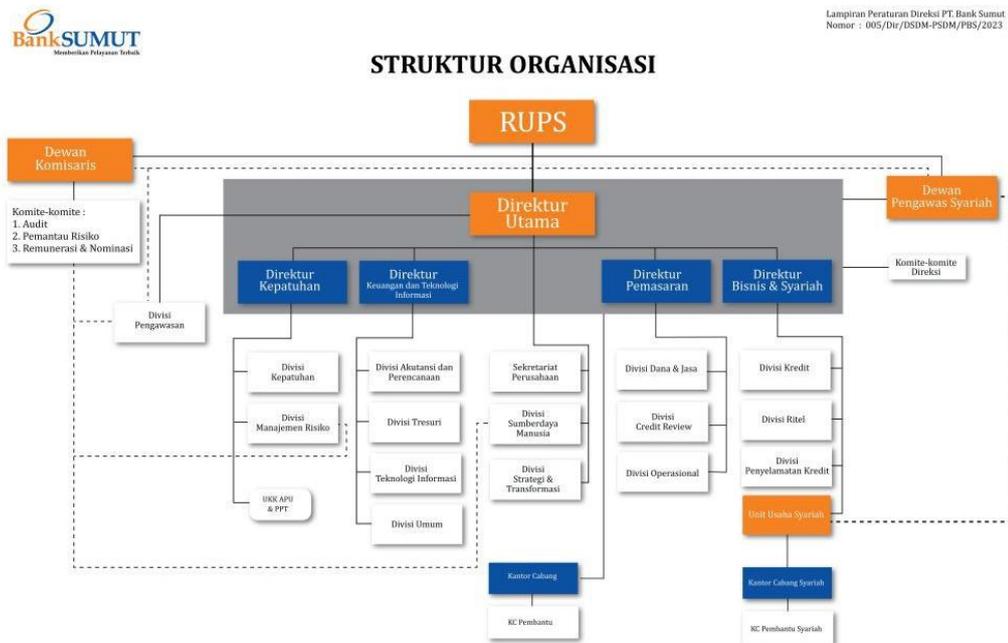
Visi dari PT Bank Sumut adalah menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

b. Misi

Misi dari PT Bank Sumut adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi menjelaskan tanggungjawab, jalur hubungan, dan uraian tugas anggota organisasi. Pada struktur organisasi terlihat jelas hubungan dan jenjang kedudukan setiap bagian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :



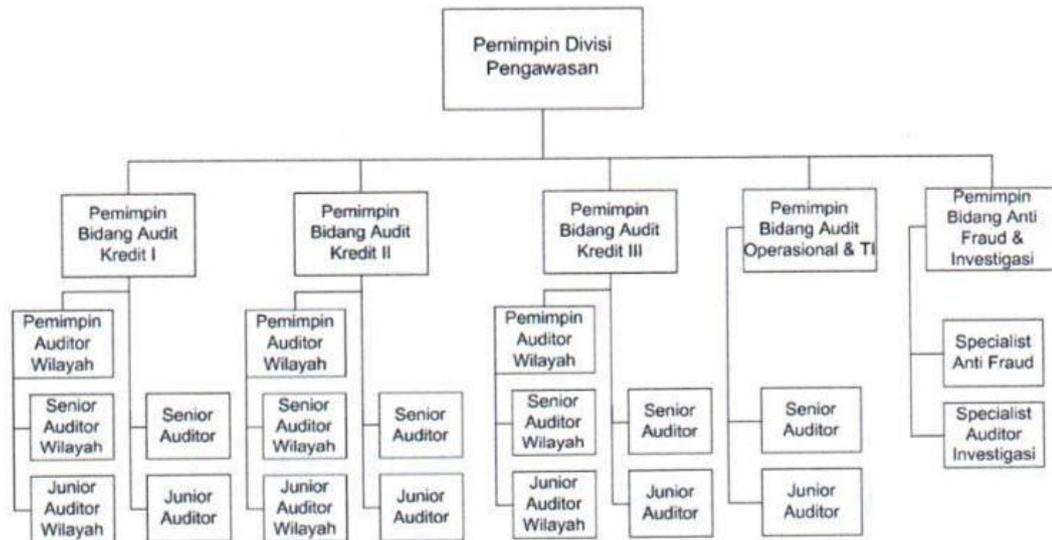
4.1.1. Kedudukan Auditor Internal Pada PT. Bank Sumut Pusat

Kedudukan auditor internal pada suatu perusahaan menentukan tingkat kebebasan dalam menjalankan tugasnya. Auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat dijalankan oleh Divisi Pengawasan. Divisi Pengawasan disebut auditor internal karena memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama, yang memiliki fungsi utama sebagai pengendali perusahaan agar berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan

Dalam pembahasan kedudukan auditor internal terdapat empat alternatif kedudukan yaitu : bagian dari staff dewan komisaris, bagian dari staff direktur utama, bagian dari staff keuangan, dan yang terakhir bagian dari staff direktur audit internal.

Pada PT. Bank Sumut Pusat, auditor internal memiliki kedudukan dibawah Direktur Utama. Divisi Pengawasan dipimpin oleh seorang pimpinan Divisi Pengawasan yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Divisi Pengawasan merupakan unit kerja independen dan memiliki akses yang tidak terbatas terhadap aktivitas di PT. Bank Sumut. Saat ini jumlah auditor internal berjumlah 78 (tujuh puluh delapan) anggota yang diantaranya 26 (duapuluh enam) anggota ditempatkan di Kantor Pusat dan 52 (limapuluh dua) anggota ditempatkan di Kantor Cabang.

Berdasarkan struktur organisasi yang berlaku dan telah disahkan oleh Direksi melalui surat keputusan Direksi No.190/Dir/DSDM-TK/SK/2022 tanggal 13 September 2022 tentang struktur organisasi dan profil jabatan Divisi Pengawasan, dengan struktur Divisi Pengawasan sebagai berikut :



Gambar 4.2
Struktur Audit Internal PT. Bank Sumut Pusat

Adapun tugas masing-masing bidang adalah sebagai berikut :

1. Bidang Audit Kredit I,II, dan III bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan audit untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko pada aktivitas penyediaan dana dalam rangka tercapainya tata kelola bank yang baik pada wilayah kerjanya.
2. Bidang Audit Operasional dan Teknologi Informasi bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan audit untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko pada aktivitas operasional dan teknologi informasi dalam rangka tercapainya tata kelola bank yang baik
3. Bidang Anti Fraud dan Investigasi bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan strategi anti fraud serta pelaksanaan investigasi atas setiap kasus fraud yang terjadi pada lingkungan kerja.
4. Auditor Wilayah yang merupakan bagian dari Divisi Pengawasan dalam melakukan pengendalian intern pada seluruh unit kerja bank.

4.1.2. Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Bank Sumut Pusat

Sistem pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Dalam pembahasan sistem pengendalian internal mempunyai 5 (lima) unsur yaitu : lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Untuk memberikan penjelasan dari unsur-unsur sistem pengendalian internal pada PT. Bank Sumut Pusat, akan dijelaskan dibawah ini :

a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan landasan atau pedoman yang dapat membantu disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian adalah gabungan dari berbagai faktor yang membentuk dan memperkuat efektivitas kebijakan dan prosedur tertentu. PT. Bank Sumut Pusat telah menerapkan unsur ini dibuktikan dengan adanya kode etik yang disusun untuk dijadikan landasan atau pedoman. Pedoman tersebut sebagai acuan dalam berperilaku sesuai dengan budaya Bank Sumut. Setiap atasan harus memastikan bahwa setiap staff sudah mengikuti pedoman dan prosedur yang telah dibuat, dan adanya sanksi bagi staff yang melanggarnya.

b. Penaksiran Resiko

Penaksiran resiko bertujuan untuk pengendalian internal dalam pelaksanaan kesesuaian antara tujuan kegiatan dengan tujuan sasaran. Setelah melakukan proses identifikasi, dilakukan menganalisa risiko untuk mengetahui

dampak yang mungkin akan timbul dari yang tertinggi sampai dengan yang resiko yang sangat rendah. PT. Bank Sumut Pusat telah menerapkan unsur ini dibuktikan dengan adanya pembentukan unit manajemen resiko yang membantu dan memperkuat auditor internal dalam menaksir risiko yang mungkin dapat terjadi.

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas pengendalian membantu memastikan bahwa tindakan yang dibuat untuk menanggulangi resiko dalam pencapaian tujuan entitas sudah dilaksanakan. PT. Bank Sumut Pusat telah menerapkan unsur ini dibuktikan dengan melakukan audit secara periodik kepada seluruh unit kerja dan memeriksa apakah tindakan yang telah dibuat sudah dijalankan atau belum.

d. Informasi dan Komunikasi

Kebijakan dan prosedur pengendalian yang berkaitan dengan sistem akuntansi adalah transaksi dilaksanakan dengan mencegah terjadinya salah saji potensial terhadap pernyataan manajemen dalam laporan keuangan. PT. Bank Sumut Pusat telah menerapkan unsur ini dibuktikan dengan adanya prosedur – prosedur pengendalian yang berkaitan dengan sistem akuntansi dan sudah dijalankan dengan baik sehingga dapat menyebarkan informasi untuk mendukung tercapainya tujuan laporan keuangan.

e. Pemantauan

Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung

secara terus – menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Pemantauan membantu menentukan apakah pengendalian internal dirancang secara memadai, dijalankan dengan benar dan efektif pada setiap titik waktu tertentu. PT. Bank Sumut Pusat telah menerapkan unsur ini dibuktikan dengan melalui divisi pengawasan melakukan pemantauan terhadap seluruh unit kerja di PT. Bank Sumut Pusat. Divisi pengawasan terus melakukan inovasi dalam pengguna metodologi serta tools audit sehingga pelaksanaan pengendalian internal sudah dijalankan dengan efektif.

4.1.3. Peran Dan Kualitas Auditor Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

PT. Bank Sumut merupakan perusahaan milik daerah yang dimana menjadi salah satu alat/kelengkapan otomoni daerah dibidang perbankan. PT. Bank Sumut mempunyai fungsi sebagai penggerak dan 9 (sembilan) pendorong laju pembangunan di daerah. Sistem pengendalian internal merupakan metode yang digunakan oleh PT. Bank Sumut untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Peran auditor internal sangat erat kaitannya dengan efektivitas sistem pengendalian internal. Dalam melaksanakan perannya auditor internal telah mengikuti prosedur yang telah dibuat perusahaan. Adapun prosedur dalam melakukan pengauditan yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan

- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit
- Meminta persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris atas PKAT tersebut.

2. Persiapan

- Menyusun persiapan audit pada setiap awal penugasan audit
- Mengumpulkan dan menganalisis data/informasi dan profil risiko unit kerja
- Menetapkan tujuan, ruang lingkup, fokus audit, program audit dan sampel audit

3. Pelaksanaan

- Melaksanakan audit sesuai dengan tujuan, ruang lingkup dan fokus audit yang telah ditetapkan pada persiapan audit
- Menyusun laporan hasil pemeriksaan dan melaksanakan exit meeting audit

4. Laporan

- Menyusun Laporan Hasil Audit (LHA) serta menyampaikannya kepada Direksi, Dewan Komisaris serta audite terkait.

5. Monitoring

- Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit yang dilaksanakan oleh audit sesuai dengan komitmen yang telah disepakati.

Berdasarkan hal tersebut, seorang auditor internal akan melaksanakan perannya dalam hal menjalankan ketentuan peraturan dan tata tertib mengenai fungsi dari auditor internal dan mengevaluasi pengelolaan yang efektif dan efisien dalam rangka memenuhi kewajibannya yang telah tercantum dalam rencana kerja tahunan, dan mengawasi setiap kegiatan diperusahaan. Dengan melakukan perannya secara efektif, auditor internal dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

4.1.4. Laporan Hasil Auditor Internal Pada PT. Bank Sumut Pusat

Laporan hasil auditor internal merupakan bagian dari hasil akhir proses audit dalam bentuk sebuah dokumen dengan isi berupa suatu temuan pemeriksaan mengenai pelanggaran/penyimpangan yang ditemukan, kelemahan dalam sistem pengendalian internal, serta rekomendasi atau saran perbaikan. Laporan audit juga menjadi penilaian terhadap kinerja auditor. Sebelum membuat laporan, auditor internal mengadakan pemeriksaan sesuai dengan sasaran pemeriksaan. Laporan ditujukan kepada yang bertanggung jawab sesuai kedudukannya pada struktur organisasi. Laporan hasil audit internal ini merupakan sarana komunikasi bagi auditor untuk menyampaikan informasi menyeluruh mengenai hasil temuan audit, simpulan dan rekomendasi perbaikan kepada pihak manajemen.

Laporan hasil pemeriksaan harus disajikan dengan baik agar dapat dimengerti dan dapat ditindaklanjuti sepenuhnya. Laporan harus jelas, ringkas, akurat, tepat waktu dan memuat temuan serta memberikan saran/rekomendasi perbaikan yang relevan. Pada PT. Bank Sumut laporan yang diterbitkan akan dilaporkan ke Direktur Utama dan menyampaikannya kepada Direksi, Dewan Komisaris serta audite terkait. Laporan ini merupakan informasi penting bagi Direktur Utama yang sangat berguna sebagai bahan pertimbangan apakah pegawai perusahaan telah bekerja dengan baik, dalam arti pegawai bebas dari setiap kesalahan disengaja ataupun tidak disengaja.

Bentuk dan susunan laporan pemeriksaan disesuaikan dengan informasi yang akan dilaporkan dan maksud yang hendak dicapai. Bentuk laporan hasil pemeriksaan terdiri dari :

1) Laporan Pemeriksaan Rutin

Setiap transaksi yang dilakukan, perlu segera mendapatkan kepastian akan kebenarannya dalam rangka mengamankan bisnis bank. Dengan demikian perlu dilakukan pemeriksaan secara rutin atas seluruh transaksi yang terjadi. Mengingat transaksi bank relatif banyak, sedangkan waktu dan tenaga staff Divisi Pengawasan jumlahnya terbatas, maka ditetapkan bahwa pemeriksaan rutin atas transaksi – transaksi yang dilakukan hanyalah terbatas pada hal-hal yang kritikal dan penting saja, serta dilakukan secara sampling, misalnya kebenaran pembukuan (voucher), pos-pos sementara dan rekening penampungan, tarif bunga deposito dan kredit/pinjaman, saldo kas ATM dicocokkan dengan saldo kas ATM pada pembukuan dan hal- hal lainnya yang dianggap perlu.

Walaupun pemeriksaan tidak dilakukan secara rinci, tidak menutup kemungkinan bagi staff Divisi Pengawasan mencatatnya sebagai temuan atas pelanggaran dan melaporkannya pada saat membuat laporan pemeriksaan rutin bila melihat kelemahan dalam pelaksanaan sistem dan prosedur. Pemeriksaan rutin meliputi:

- Pemeriksaan Harian
- Pemeriksaan Output Harian per transaksi
- Pemeriksaan Rutin Perkreditan

2) Laporan Pemeriksaan Berkala

Pemeriksaan berkala merupakan kegiatan atas kegiatan – kegiatan setiap unit cabang (seksi, cabang, capem dan kantor kas) untuk memastikan apakah kegiatan-kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur

yang telah ditetapkan sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Perusahaan yang menyangkut aktivitas cabang.

3) Laporan Pemeriksaan Mendadak

Divisi pengawasan dapat melakukan pemeriksaan mendadak pada unit-unit kerja dicabang yang dianggap rawan atau unit pengelola alat likuid dan mudah dicairkan (payment point, setoran PBB/ Pajak, Kas, pengelolaan surat-surat berharga, dan lain-lain). Pemeriksaan Mendadak dapat dilakukan atas perintah/permintaan Direktur Utama maupun atas inisiatif Divisi Pengawasan itu sendiri sesuai yang direncanakan atau atas dasar hasil pemeriksaan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Kedudukan Auditor Internal Pada PT. Bank Sumut Pusat

Kedudukan auditor internal sangat penting karena dalam peran dan fungsinya terdapat aspek – aspek yang menjadi pertimbangan dan independensi seorang auditor internal terhadap sistem control internal. Auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat dijalankan oleh Divisi Pengawasan karena memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama, serta memiliki fungsi utama sebagai pengendali perusahaan agar dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan.

Divisi Pengawasan selaku auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat memiliki kedudukan dibawah Direktur Utama. Kedudukan tersebut merupakan kedudukan yang cukup tinggi dalam struktur organisasi yang dimana menunjukkan auditor internal mempunyai tingkat independensi yang luas. Hal ini juga menentukan luasnya jangkauan aktivitas auditor internal dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Dengan kedudukan tersebut auditor internal dapat

melaksanakan fungsinya dengan baik serta dapat bekerja dengan luwes dalam arti independensi dan objektif. Pertanggungjawaban auditor internal kepada direktur utama yang juga memungkinkan terselenggaranya tindakan perbaikan yang komprehensif sehingga dengan demikian auditor internal benar – benar dapat berfungsi sebagai sistem pengendalian bagi perusahaan.

4.2.2. Peran Dan Kualitas Auditor Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Bank Sumut Pusat

Dengan adanya peran auditor internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal dapat dilihat sejauh mana para auditor internal dapat melakukan pelaksanaan pemeriksaan pada perusahaan terutama pada sistem pengendalian internal. Peran auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat memiliki fungsional yang efektif. Dengan demikian fungsional audit internal dapat terbagi menjadi beberapa peran diantaranya sebagai Bidang audit kredit I,II, & III, Bidang audit operasional & teknologi informasi, dan Bidang anti fraud & investigasi.

Peran auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat sudah sudah dijalankan dengan efektif, karena terpenuhinya seluruh prosedur program kerja dalam pelaksanaan pengauditan, dimulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, laporan hingga monitoring. Pada pelaksanaan kegiatan pengauditan dalam prosedur audit yang telah dirancang perusahaan, auditor internal telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan sangat baik, hal ini menunjukkan auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat telah memberikan jaminan kepastian dan kepercayaan dalam rangka tercapainya internal control perusahaan.

Divisi Pengawasan melakukan pemantauan terhadap seluruh unit kerja dengan melakukan audit secara periodik dan terus melakukan inovasi dalam pengguna metodologi serta tools. Dengan perannya sebagai *Third Line Of Defense*, auditor internal Bank Sumut sudah memastikan bahwa pengendalian internal disetiap *Line Of Defense* semakin kuat sesuai dengan ketentuan dan sudah berjalan dengan efektif.

4.2.3. Laporan Hasil Auditor Internal Pada PT. Bank Sumut Pusat

Laporan hasil audit internal merupakan sarana komunikasi bagi auditor untuk menyampaikan informasi. Bentuk laporan yang dihasilkan oleh auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat terdiri dari: laporan pemeriksaan rutin, laporan pemeriksaan berkala, laporan pemeriksaan mendadak dan laporan tahunan. Pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat tidak bersifat kaku dalam pemeriksaan rutin, tetapi juga ada pula inspeksi mendadak didasarkan oleh masukan/informasi yang dapat didengar dan dilihat baik langsung maupun tidak langsung oleh direktur utama dan sumber lain yang dapat dipercaya.

Laporan hasil auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat sudah baik karena memuat temuan yang ditemukan dan simpulan yang jelas serta memberikan saran/rekomendasi perbaikan yang relevan dengan kebutuhan manajemen. Auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat menyajikan laporan hasil audit dengan informasi yang akurat dan objektif serta laporan yang jelas dan ringkas agar mudah dimengerti. Selain itu auditor internal juga berusaha menghasilkan laporan hasil audit dengan cepat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan tindakan koreksi dan ditindaklanjuti sepenuhnya oleh pihak

manajemen dengan cepat dan tepat. Laporan yang diterbitkan audit internal pada PT. Bank Sumut Medan akan dilaporkan ke Direktur Utama dan menyampaikannya kepada Direksi, Dewan Komisaris serta audite terkait. Laporan audit internal merupakan informasi penting bagi Direktur Utama yang sangat berguna sebagai bahan pertimbangan apakah pegawai perusahaan telah bekerja dengan baik, dalam arti pegawai bebas dari setiap kesalahan disengaja ataupun tidak.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian dengan judul peran dan kualitas auditor internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedudukan auditor internal (Divisi Pengawasan) PT. Bank Sumut Pusat berada dibawah Direktur Utama yang menunjukkan auditor internal mempunyai tingkat independensi yang cukup tinggi. Hal ini juga menentukan luasnya jangkauan aktivitas auditor internal dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.
2. Sistem pengendalian internal pada PT. Bank Sumut Pusat sudah dijalankan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya unsur-unsur sistem pengendalian internal yaitu : lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi serta pemantauan.
3. Peran auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat sudah efektif karena sudah menjalankan semua prosedur audit yaitu : perencanaan, persiapan, pelaksanaan, laporan dan monitoring. Selain itu juga melakukan audit secara periodik dan terus melakukan inovasi dalam pengguna metodologi serta tools.
4. Kualitas auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat sejalan dengan peran auditor internal yang sudah efektif. Karena auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat memiliki kompetensi yang memadai sehingga dapat membuat laporan hasil audit yang baik, mudah dipahami, akurat dan objektif serta dapat memanfaatkan waktu dengan cepat dan tepat.

5.2. Saran

Peneliti berusaha memberikan saran kepada PT. Bank Sumut Pusat Divisi Pengawasan yang mungkin dapat bermanfaat. Berikut ini beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis berdasarkan topik yang dibahas :

1. Kedudukan auditor internal pada PT. Bank Sumut Pusat sudah cukup tinggi tetapi idealnya kedudukan auditor internal berada dibawah Dewan Komisaris. Hal tersebut hendaknya dapat dipertimbangkan lagi agar dapat meningkatkan tingkat independensi dan luasnya jangkauan auditor intenal dalam melakukan pemeriksaan.
2. Divisi Pengawasan selaku Auditor Internal pada PT. Bank Sumut Pusat sudah efektif dalam menjalankan perannya, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan adanya pelanggaran ketentuan yang dilakukan oleh pegawai. Hal tersebut hendaknya dapat dicegah dengan menciptakan kultur yang baik dan menerapkan budaya anti fraud, melakukan audit dadakan secara rutin, memperketat pelaksanaan SOP melalui reward dan punishment, serta menghimbau seluruh karyawan muslim agar ikut dalam pengajian yang di adakan oleh Unit Usaha Syariah setiap Jumat di Masjid Bank Sumut untuk membangun kesadaran akan tanggung jawabnya dan konsekuensi jika melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2013). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2019). *Praktikum Audit*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aisyah, S., Astuti, W., & Hafsa. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Konteporer*, 2(1), 81-98.
- Aresteria, M. (2018). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud di Perguruan Tinggi : Literature Review. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 45-53.
- Astuti, W. (2007). Peran Internal Auditor Sebagai Watchdog, Consultant & Catalyst. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 53-65.
- Astuti, W. (2012). Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Informasi Akuntansi Manajemen Dan Penganggaran Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Trikonomika : Jurnal Ekonomi*, 11(2), 160-175.
- Dityatama, D. (2012). Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 9(1), 25-33.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 24-36.
- Gondodiyoto, S. (2021). *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT (Edisi Revisi)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanum, Z. (2009). Penerapan Sistem Pengawasan Intern Pengawasan Kas. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 8(2), 33-47.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(1), 183-199.
- Kumaat, V. G. (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lubis, D. A. (2023). *Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan (Skripsi)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Lubis, H. Z., Abdullah, I., Sembiring, M., & Fachruddin, W. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: ANDI.
- Mathius, T. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Meikhati, E., & Rahayu, I. (2015). Peranan Audit Internal dan Pencegahan Fraud Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Yayasan Internusa Surakarta). *Jurnal Paradigma*, 13(1), 77-91.
- Muljono, T. P. (1999). *Bank Auditing (Petunjuk Pemeriksaan Intern Bank)*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pharamita, L. R. (2016). *Efektivitas Peran Audit Internal Studi Kasus pada PT. Madubaru Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ravinda, D. (2018). *Peran Internal Auditor Dalam Pencegahan Fraud (Kecurangan) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Medan (Skripsi)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sari, I. N. (2020). *Peran Dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PD Pembangunan Kota Medan (Skripsi)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sawyer, L., Dittenhofer, M., & H, S. J. (2005). *Audit Internal - Sawyer (Edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumarlin. (2020). *Kualitas Hasil Audit (Audit Internal)*. Jakarta: Alauddin University Press.
- Sumut, P. B. (2023, Januari 1). *Laporan Penerapan Tata Kelola PT. Bank Sumut*. Diambil kembali dari PT. Bank Sumut: <https://www.banksumut.co.id/wp>
- Susiani, R., & Edison, A. (2017). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal (Proce. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice* (hal. 662-674). Bandung: Universitas Widyatama.
- Zamzani, F., Faiz, I. A., & Mukhlis. (2018). *Audit Internal Konsep Dan Praktik (Sesuai International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing 2013) (Cetakan Pertama)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/09/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 15/09/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Liska Syahfitri
NPM : 2005170266
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Hal apa saja yang dapat mempengaruhi opini audit suatu perusahaan/organisasi

Rencana Judul : 1. Pengaruh Piutang Terhadap Opini Audit
2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Going Concern Audit Opinion
3. Analisis Pengaruh Rotasi Auditor dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit

Objek/Lokasi Penelitian : KAP (Kantor Akuntan Publik) / PT. PDAM Tirtanadi

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Liska Syahfitri)



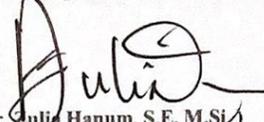
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/09/2023

Nama Mahasiswa : Liska Syahfitri
NPM : 2005170266
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 15/09/2023
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA (07 Oktober 2023)
Judul Disetujui^{**)} : Peran dan Kualitas Audit Internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. Bank Sumut

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Sulita Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 13 Desember 2023

Dosen Pembimbing


(Riva Ubar Harahap, SE., Ak.,
M.Si., CA., CPA)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendengar suara di atas, maka laksanakan perintah dan tugasnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1076/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 13 Desember 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Liska Syahfitri
N P M : 2005170266
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Peran Dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Bank Sumut

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **25 April 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Syawal 1445 H
25 April 2024 M



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 01 Februari

2024

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : L I S K A S Y A H F I T R I

NPM : 2 0 0 5 1 7 0 2 6 6

Tempat/Tgl Lahir : M E D A N 1 1 D E S E M B E R 2 0 0 1

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : D U S U N X X L R . D E W I S I N T O
B N O . 2 5 S A E N T I S

Tempat Penelitian: P T B A N K S U M U T P U S A T

Alamat Penelitian : J L I M A M B O N J O L N O . 1 8

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

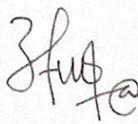
1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon


(Riva Umar Harahap)


(L I S K A S Y A H F I T R I)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Belajar merupakan sumber dari kecerdasan
sungguh dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1076/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 16 Syawal 1445 H
25 April 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Bank Sumut Kantor Pusat
Jln. Imam Bonjol No. 18 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Liska Syahfitri
Npm : 2005170266
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Peran Dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Bank Sumut

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Jendri, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan

Phone : (061) 4155100 - 4515100

Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

No. : **0573** /DSDM-UTC/L/2024

Lamp. : --

Medan, **13** Mei 2024

Kepada Yth:

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Mukhtar Basri No. 3 Medan

Di -

Tempat

Hal : Izin Riset/Penelitian

Sehubungan dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 1076/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 25 April 2024 hal Permohonan Izin Riset Pendahuluan dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Permohonan izin riset/penelitian di PT. Bank Sumut atas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :

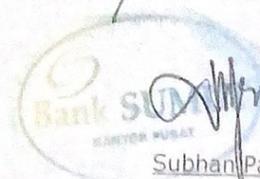
- Nama : Liska Syahfitri
- NIM : 2005170266
- Program Studi : Manajemen
- Judul Penelitian : Peran dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. Bank Sumut.

disetujui dan dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Dalam pelaksanaan Riset, mahasiswa tersebut agar melakukan koordinasi dengan Pemimpin Divisi terkait, dalam hal kebutuhan data-data terkait survei dan wajib menjaga rahasia Bank serta diharapkan dapat mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai pelaksanaan Riset, mahasiswa bersangkutan wajib untuk memaparkan hasil penelitiannya dan menyerahkan 1 (satu) eksemplar dokumen pelaksanaan survei kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pls. Pemimpin


Subhan Pardosi
NPP.3897.13061978.01102020

Tembusan :

- Sdri. Liska Syahfitri



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : LISKA SYAHFITRI
NPM : 2005170266
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN (AUDIT)
Dosen Pembimbing : RIVA UBAR HARAHAP, SE., Ak., M.Si., CA., CPA
Judul Penelitian : PERAN DAN KUALITAS AUDIT INTERNAL DALAM EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK SUMUT

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah	6/2/24	<i>pi</i>
BAB 2	- Tambah teori - Perbaiki kerangka berpikir	28/2/24	<i>R.</i>
BAB 3	- Perbaiki definisi operasional	15/3/24	<i>R.</i>
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka	16/4/24	<i>R.</i>
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc seminar proposal 26/4/24		<i>R.</i>

Medan, _____ 2024

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

(Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 13 Juni 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Liska Syahfitri*
NPM : 2005170266
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 11 Desember 2001
Alamat Rumah : Dusun XX Lr. Dewi Sinto B No. 25 Saentis
Judul Proposal : Peran Dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Bank Sumut

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Judul sempurnakan</i>
Bab I	<i>Identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>teori ditambah</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i>sistematika penulisan</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *13 Juni 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pemanding

Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 13 Juni 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Liska Syahfitri
NPM : 2005170266
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 11 Desember 2001
Alamat Rumah : Dusun XX Lr. Dewi Sinto B No. 25 Saentis
Judul Proposal : Peran Dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Bank Sumut

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA*

Medan, 13 Juni 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanam, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

07-2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105037601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menantang dunia dengan inovasi
ilmu dan teknologi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1804/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 05 Muharram 1446 H
11 Juli 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Bank Sumut Kantor Pusat
Jln. Imam Bonjol No.18 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Liska Syahfitri
N P M : 2005170266
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Peran Dan Kualitas Auditor Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Bank Sumut Pusat

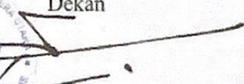
Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertiinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan

Phone : (061) 4155100 - 4515100

Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

No. : **0879** /DSDM-UTC/L/2024
Lamp. : --

Medan, **16** Juli 2024

Kepada :
Bapak Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No.3 medan
di -
Tempat

Hal : Keterangan Selesai Riset

Sehubungan dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 1804/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 11 Juli 2024 perihal Menyelesaikan Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :
 - Nama : Liska Syahfitri
 - NIM : 2005170266
 - Program Studi : Manajemen
 - Judul Penelitian : Peran dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. Bank Sumut.

telah selesai melaksanakan Riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Mei 2024.

2. Selama melaksanakan Riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi Terkait dan Perencanaan dan telah memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan untuk penulisan Skripsi.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pls. Pemimpin



Subhan Pardosi

NPP.3897.13061978.01102020

Tembusan :
- Sdri. ~~Liska~~ Syahfitri
- File.



PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Liska Syahfitri
NPM : 2005170266
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Peran Dan Kualitas Auditor Internal Dalam Efektivitas Sistem
Pengendalian Internal Pada PT. Bank Sumut Pusat

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila di kemudian hari data – data dari tugas akhir saya ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 21 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Liska Syahfitri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Liska Syahfitri
NPM : 2005170266
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 11 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 4 (Empat) bersaudara
Alamat : Dusun XX Lr. Dewi Sinto B No. 25 Saentis
No. Telepon : 082283858427
Email : liskasyahfitri11@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syahrul Arifin
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Lina Dewi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun XX Lr. Dewi Sinto B No. 25 Saentis
No. Telepon : 081361571626
Email : syahrularifin23@gmail.com

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2008 – 2014 : SD Negeri 104209
Tahun 2014 – 2017 : SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan
Tahun 2017 – 2020 : SMK Tritech Informatika
Tahun 2020 – 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara